

RINGKASAN

ERVINA NOVITASARI. Daya Dukung Kawasan Wisata Mangrove di Desa Pengudang Kabupaten Bintan Kepulauan Riau. Dibimbing oleh WAHYUDIN dan KHAIRUNNISA.

Salah satu sektor potensial yang menjadi andalan pembangunan di Kepulauan Riau adalah wisata bahari. Desa Pengudang merupakan desa yang ada di Kecamatan Teluk Sebong yang memanfaatkan potensi pariwisata yang dimiliki, salah satunya wisata mangrove yang memiliki banyak potensi untuk dikembangkan. Desa Pengudang memiliki potensi wisata mangrove yang menarik seperti sebagai tempat rekreasi dan pemandangan aneka fauna yang masih asli. Selain itu, aktivitas nelayan menangkap kepiting bakau dengan alat perangkap bubu juga menjadi objek hidup dan sangat menarik bagi wisatawan asing. Oleh sebab itu perlu dilakukan penelitian terkait daya dukung kawasan wisata mangrove. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui kesesuaian wisata mangrove dan mengetahui daya dukung kawasan wisata mangrove Desa Pengudang. Penelitian dilaksanakan di Desa Pengudang Kabupaten Bintan Kepulauan Riau pada bulan Januari–Maret 2022. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kombinasi (*mixed methods*) yaitu metode yang menggabungkan antara metode kualitatif dan metode kuantitatif. Analisis data yang digunakan pada penelitian adalah analisis kesesuaian wisata mangrove, analisis daya dukung kawasan dan analisis daya dukung sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesesuaian wisata mangrove Desa Pengudang termasuk kategori S2 (sesuai), artinya Desa Pengudang cocok untuk menjadi kawasan wisata mangrove. Berdasarkan hasil analisis daya dukung kawasan wisata mangrove menunjukkan bahwa wisata mangrove Desa Pengudang dapat menampung sebanyak 377 orang/hari dari total maksimum pengunjung sebanyak 130 orang/hari, artinya daya dukung kawasan wisata mangrove Desa Pengudang belum optimal. Sehingga perlu adanya peningkatan promosi agar pengunjung lebih ramai dan perlu untuk dilakukan pengembangan. Berdasarkan atribut yang digunakan dalam analisis daya dukung sosial diketahui bahwa wisata mangrove Desa Pengudang termasuk dalam kategori sangat mendukung untuk wisata mangrove.

Kata kunci: Bintan, Daya dukung kawasan, Pengudang, Wisata Mangrove

SUMMARY

ERVINA NOVITASARI. Carrying Capacity of Mangrove Tourism Area in Pengudang Village Bintan Regency, Riau Islands. Supervised by WAHYUDIN and KHAIRUNNISA.

One of the potential sectors that is the mainstay of development in the Riau Island is marine tourism. Pengudang Village is a village in Teluk Sebong District which takes advantage of its tourism potential, one of which is mangrove tourism which has a lot of potential to be developed. Pengudang village has great mangrove tourism potential interesting as a place of recreation and views of various pristine fauna. Besides that the activity of fishermen catching mud crabs with traps is also an object lively and very attractive to foreign tourists. Therefore, it is necessary to conduct related research carrying capacity of mangrove tourism area. The purpose of the study is to determine the suitability of mangrove tourism and knowing the carrying capacity of the mangrove tourism area of Pengudang Village. The research was carried out in Pengudang Village, Bintan Regency, Riau Archipelago in January-March 2022. The research method used is a combination research method (mixed methods). It is a method that combines qualitative methods and quantitative. The analysis of the data used in the study is a tourism sustainability analysis mangroves, analysis of carrying capacity and analysis of social carrying capacity. Research result shows that the sustainability of mangrove tourism in Pengudang Village is included in the S2 category (appropriate), meaning that Pengudang Village is suitable to be a mangrove tourism area. Based on the result of the analysis of the carrying capacity of the mangrove tourism area show that mangrove tourism Pengudang Village can accommodate as many as 377 people/day of the maximum total visitors as many as 130 people/day, meaning that the carrying capacity of the mangrove tourism area of Pengudang Village is not yet optimal. So it is necessary to increase promotions so that visitors are more crowded and necessary to be developed. Based on the attributes used in power analysis social support, it is known that the mangrove tourism of Pengudang Village is included in the category very supportive for mangrove tourism.

Keywords: Bintan, Carrying capacity, Pengudang, Mangrove tourism.